

File C.2

No. 8.B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*) dalam penyelenggaraan program dan kegiatan perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan Fakultas dan Program Studi dicerminkan dengan adanya dokumen lengkap berupa renstra, program kerja dan kebijakan mutu manual mutu, standar mutu, Standar Operasional Prosedur/langkah kerja baku. Pengelolaan program studi mengacu dalam 4 bidang, yaitu bidang pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat sesuai SN Dikti, bidang tata kelola dan kemahasiswaan yang melampaui SN Dikti, sebagai berikut :

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) merupakan awal dari sebuah rangkaian proses manajemen, karena itu untuk dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan maka Program Studi Teknik Sipil ikut serta dalam perencanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, yang kemudian disusun dalam Renstra Fakultas Teknik yang dijabarkan dalam Rencana Operasional Fakultas Teknik. Selanjutnya dilaksanakan dalam setiap kegiatan bidang program studi, antara lain:

- a) Bidang pengajaran yaitu melakukan perencanaan aktivitas yang berkaitan dengan usulan pelaksanaan pengajaran dan dilaksanakan berdasarkan langkah kerja baku dari Universitas. Bidang pengajaran terdiri dari persiapan perkuliahan atau pengajaran, penentuan dosen pengampu mata kuliah, jadwal kuliah, jadwal ujian, penyiapan ruang kuliah dan penyiapan sarana dan prasarana lainnya. Bagi dosen diwajibkan mempersiapkan perkuliahan yang berpedoman pada Silabus, SAP, *hand out*, dan buku ajar.
- b) Bidang penelitian yaitu penyusunan perencanaan penelitian yang meliputi aktivitas yang berkaitan dengan penelitian pada bidang keahlian masing-masing yang terdiri dari usulan penyusunan perencanaan dosen yang akan melakukan penelitian. Dosen diberi kesempatan untuk mengajukan rencana penelitian berupa proposal penelitian, dan diberi kesempatan melakukan kegiatan penelitian secara kompetitif, dengan dana yang bersumber dari Universitas maupun Dikti melalui *reviewer* internal dan eksternal.
- c) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat yaitu melakukan perencanaan aktivitas yang berkaitan dengan usulan melakukan pengabdian kepada masyarakat termasuk membangun dan mengembangkan jaringan keilmuan di bidang Teknik Sipil.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) merupakan perwujudan rencana strategis ke dalam aksi yang operasional dan bagaimana mengatur pelaksanaan tersebut. Dalam mengorganisasikan kegiatan tersebut Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Wakil Dekan I, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Subbagian Administrasi Akademik Dan Pengajaran. Setiap bidang berkoordinasi satu dengan yang lain agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan, terutama untuk hal-hal yang memerlukan penanganan lebih dari 1 (satu) bidang, hal ini tercermin pada:

- a) Bidang pengajaran yaitu aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan jadwal dan tenaga pengajar yang telah ditetapkan pada masing-masing mata kuliah. Kemudian menetapkan dosen sebagai pembimbing akademik, pembimbing kerja praktek, pembimbing tugas akhir, pembahas usulan penelitian mahasiswa, penguji skripsi, dan mengkoordinir pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- b) Bidang penelitian yaitu mengkoordinir tenaga peneliti/dosen yang harus melaksanakan penelitian satu kali dalam setahun sesuai dengan bidang keahlian minimal penelitian yang didanai oleh universitas. Dalam upaya meningkatkan kegiatan dosen dalam bidang penelitian, Program Studimendorong dosen untuk mengikuti kompetisi hibah kompetitif dan mengikuti lomba teknologi tepat guna.
- c) Bidang pengabdian pada masyarakat yaitu mengkoordinir dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Program studi mengusulkan ke fakultas untuk menugaskan dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, secara berkelompok maupun perorangan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Program Studimendorong dosen untuk mengikuti kompetisi hibah kompetitif yang didanai DIKTI.

3) *Staffing* (Pengembangan Staff)

Penyusunan personalia dan sumberdaya Program Studi dilakukan dengan cara pemilihan yang dilaksanakan pada rapat koordinasi Program Studi untuk mendapatkan sumberdaya yang sesuai dan kompeten sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Ketua Program Studi dapat mengusulkan penambahan, mutasi dan pemberhentian bagi laboran dan tenaga kependidikan yang ada di Program Studi. Melalui pengembangan tenaga kependidikan Program Studi dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- a) Bidang pengajaran antara lain Program Studi dapat memberikan masukan kepada fakultas tentang arah pengembangan staf untuk keperluan pengembangan Program Studi ke depan, seperti kualifikasi akademik minimal yang harus dimiliki oleh setiap dosen pengajar, pembimbing, dan penguji sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Bidang penelitian antara lain menunjuk dan menetapkan tim peneliti yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang didasarkan pada arah kebijakan pengembangan keilmuan para dosen, seperti keterlibatan dosen dan mahasiswa mengikuti lomba teknologi tepat guna. Kemudian menunjuk dan menetapkan dosen untuk mengikuti pelatihan atau workshop Teknik Penulisan Artikel Ilmiah.
- c) Bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain menunjuk dan menetapkan tim penyuluhan bidang, pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan yang berdasarkan pada kompetensi keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat. Kemudian menunjuk dan menetapkan dosen untuk mengikuti pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

4) *Leading* (Kepemimpinan)

Pola kepemimpinan di Program Studi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang memberikan ruang kepada setiap sivitas akademika di lingkungan Program Studi untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kemajuan akademik dan menciptakan keterbukaan atmosfer akademik, kemudian hal ini tercermin juga dari:

- a) Bidang pengajaran antara lain memberi arahan kepada dosen pengampu mata kuliah untuk dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- b) Bidang penelitian antara lain mengarahkan para peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara profesional dan bertanggung jawab.

- c) Bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain mengarahkan para dosen untuk dapat melaksanakan penyuluhan bidang Teknik Sipil secara profesional dan bertanggung jawab dengan penuh pengabdian.

5) *Controlling* (Pengawasan)

Controlling (Pengawasan) merupakan fungsi yang secara operasional dilakukan untuk memberikan arahan dan pemantauan terhadap anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Arahan formal didokumentasikan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur dan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bagian yang harus ditaati. Selain itu, pimpinan juga memberi contoh yang baik dan benar kepada para dosen dan pengelola serta memberikan evaluasi terhadap kinerja dengan menggunakan aturan yang berlaku.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Langkah Kerja Baku atau Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan pimpinan perguruan tinggi, sehingga dalam mengambil setiap kebijakan Program Studi selalu melibatkan seluruh unsur-unsur program studi, seperti keterlibatan perwakilan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dosen dan pengelola Program Studi. Pengelolaan Program Studi Teknik Sipil dilakukan melalui koordinasi antar Ketua Program Studi dengan GPM fakultas dan unit-unit terkait. Melalui Ketua Prodi langkah-langkah pengelolaan Program Studi disampaikan ke Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. Kegiatan *controlling* ini juga dapat tercermin dari adanya kegiatan:

- a) Bidang pengajaran berkoordinasi dengan GPM memonitor dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk menilai proses pembelajaran tiap-tiap mata kuliah selama satu semester. Rekapitulasi hasil evaluasi kinerja dosen disampaikan kepada Prodi untuk diambil tindakan seperlunya dan disampaikan kepada dosen sebagai masukan untuk perbaikan mutu proses pembelajaran. Selain itu, pengawasan juga berkaitan dengan peninjauan Silabus, SAP yang dilakukan berdasarkan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Bidang penelitian antara lain melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proposal dan pelaksanaan serta laporan hasil penelitian yang dilakukan dosen. Pengawasan dilakukan dengan mengikut sertakan dosen dalam seminar proposal dan seminar hasil penelitian yang terjadwal.
- c) Bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan laporan hasil pengabdian.